

Pengaruh Media Sosial Terhadap Kualitas Ibadah Mahasiswa Psikologi 2023 Universitas Lambung Mangkurat

Aufa Fathya Hakim
aufafathya29@gmail.com

Muhammad Ihda Ulyadi
ihdaulydi11@gmail.com

Muhammad Radja Fadhillah Akbar
Radjakps76@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

***Abstract.** This research discusses the influence of social media on the quality of worship for psychology students in 2023, Lambung Mangkurat University. The aim of this research is to find out and study how social media and the internet can influence the quality of a person's worship. Some have a positive influence, but there are still many negative influences on some people.*

***Keywords:** Social media, Quality of Worship, Relationships, Internet.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pengaruh sosial media terhadap kualitas ibadah mahasiswa psikologi tahun 2023 Universitas Lambung Mangkurat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mempelajari bagaimana sosial media dan internet bisa mempengaruhi kualitas ibadah seseorang. Beberapa memiliki pengaruh positif, namun masih banyak pengaruh negatifnya kepada beberapa orang.

Kata kunci: Sosial media, Kualitas Ibadah, Hubungan, Internet.

LATAR BELAKANG

Interconnection-networking (Internet) adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia dengan menggunakan standart Internet Protocol Suite. Sejarah internet di Indonesia pertama kali dikenal pada tahun 1990an (Alcianno Ghobadi Gani, 2020) dan kemudian berkembang secara luas hingga saat ini. Di era modern ini penggunaan internet telah menjamur di berbagai kalangan khususnya dewasa muda. Menurut data Survei Penggunaan TIK Kominfo tahun 2017 pengguna internet

terbanyak merupakan orang dewasa muda berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 60,15%. Selain perkembangan internet yang terus berkembang, media sosial sebagai bagian dari internet juga turut berkembang pesat. Menurut data Kemkominfo tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta orang, 95 persen dari data tersebut mengakses media sosial. Sama seperti sebelumnya, pengguna media sosial terbanyak merupakan kalangan dewasa muda dengan rentang usia 20-29 tahun. Berdasarkan pendidikan orang yang paling banyak mengakses internet adalah mahasiswa S1 atau S2 sebesar 95,75%. Dari data tersebut, bisa dilihat bahwa mahasiswa adalah pengguna terbesar internet dan tidak bisa lepas dari internet. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kepada 25 orang mahasiswa mengenai untuk mengetahui hubungan kualitas ibadah yang dipengaruhi oleh media sosial.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Internet

Internet (interconnection networking) adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan computer (interkoneksi) yang terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet menghubungkan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi.

2. Ibadah

Secara etimologis, kata ibadah merupakan bentuk mashdar dari kata kata abada yang tersusun dari huruf ‘ain, ba, dan dal. Arti dari kata tersebut mempunyai dua makna pokok yang tampak bertentangan atau bertolak belakang. Pertama, mengandung pengertian lin wa zull yakni kelemahan dan kerendahan. Kedua mengandung pengertian syiddat wa qilazh yakni ; kekerasan dan kekasaran. Terkait dengan kedua makna ini, Prof. Dr. H. Abd. Muin Salim menjelaskan bahwa, dari makna pertama diperoleh kata ‘abd yang bermakna mamlūk (yang dimiliki) dan mempunyai bentuk jamak ‘abid dan ‘ibad. Bentuk pertama menunjukkan makna budak-budak dan yang kedua untuk makna “hamba-hamba Tuhan”. Dari makna terakhir inilah bersumber kata abada, ya’budu, ‘ibadatan yang secara leksikal bermakna “tunduk merendahkan, dan menghinakan

diri kepada dan di hadapan Allah. Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surah Az-Dzariyat ayat 56 yang berarti "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." Disebutkan juga dalam surah Al-Baqarah ayat 21 yang berarti "Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa." Dari kedua ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas manusia di bumi yang utama adalah untuk beribadah kepada Allah Swt.

3. Pengertian sosial media

Media sosial merupakan sebuah alat atau media yang digunakan untuk menunjang sebuah pekerjaan, menyebarkan sebuah informasi, dan tempat untuk melakukan sebuah komunikasi antar satu dengan yang lainnya. Media sosial memungkinkan para penggunanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi atau bekerjasama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Google Form sebagai alat pengumpulan data dan dikumpulkan menjadi satu untuk diambil kesimpulan. Penelitian dilaksanakan sesuai kondisi di lapangan tanpa ada rekayasa. Penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini sudah dimulai sejak pembagian kuisisioner sampai penyusunan laporan. Subjek dan objek penelitian ini adalah Mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden/sampel dalam penelitian ini.

1. Berapa waktu yang anda habiskan dalam sehari untuk bermain sosmed?
2. Apakah anda mengikuti akun islami di sosial media anda?
3. Seberapa sering anda langsung mengerjakan sholat saat mendengar adzan saat anda bermain handphone

4. Apakah anda sering mendengarkan kajian online?
5. Apakah anda pernah ingin melakukan tren media sosial yg bertentangan dgn ajaran agama
6. Apakah anda merasakan manfaat medsos dalam kualitas ibadah? Jika iya, jelaskan bagaimana.
7. Apakah anda merasa lebih banyak membuka media sosial daripada aktif mengikuti kajian?
8. Seberapa fokusnya anda jika mendengar notifikasi ketika anda sedang beribadah

Terdapat 25 orang yang mengisi survey tersebut dari 87 total Mahasiswa/i Psikologi angkatan 2023 yang beragama islam. Dan di dapat data sebagai berikut, dalam sehari ada beberapa kelompok yang terbagi dari lama waktu bermain sosmed yaitu, 5 dari 25 orang bermain sosmed hingga 8 lebih dari 8 jam, 8 dari 25 orang bermain sosmed sekitar 6-8 jam, 8 dari 25 orang bermain sosmed sekitar 5-6 jam, dan 4 dari 25 orang bermain sosmed sekitar 3-4 jam. Kemudian, 21 dari 25 orang jarang mendengarkan kajian online dan lebih memilih membuka sosmed. Lalu, 13 dari 25 orang masih memainkan handphone dan tidak segera mengerjakan sholat. Dan juga, saat terdengar notifikasi dari handphone nya 14 dari 25 orang masih tetap fokus dalam beribadah. Namun, 11 orang yang tersisa terganggu fokusnya. Dan 16 dari 25 orang mengikuti akun islami di media sosial dan merasakan manfaat medsos dalam meningkatkan kualitas ibadahnya.

Berdasarkan hasil kuisioner yang sudah diperoleh, dapat dilihat bahwa media sosial memang berdampak besar bagi manusia khususnya, mahasiswa/i beberapa orang masih kesulitan fokus beribadah saat terdengar handphone nya berbunyi. Seakan-akan mereka tidak bisa terlepas dari Internet dan takut ketinggalan berita atau informasi hari ini. Masih banyak pula, mahasiswa/i yang menunda sholat mereka disaat mereka masih asik menggunakan handphone walaupun adzan sudah berkumandang. Selain dampak negatif yang ditimbulkan, ternyata masih ada dampak positif nya yaitu, mereka mengikuti akun-akun islami yang ada di sosial media dan beberapa bahkan mendengarkan kajian islami, sehingga saat bermain internet pun mereka masih bisa merasakan atau mendengar nasihat-nasihat serta ilmu agama dari para ulama atau ustadz yang diposting oleh akun islam tersebut agar mereka masih berada di jalan yang benar dan masih ada akidah di dalam diri mereka.

Banyak pula yang merasa bahwa sosial media membawa dampak positif tersebut dalam meningkatkan kualitas ibadah mereka, setelah mendengarkan atau membaca dari internet mereka bisa mengaplikasikan langsung ilmu yang mereka dapat. Yang membuat kualitas ibadah mereka semakin meningkat meskipun secara perlahan-lahan.

Adapun berbagai sosial media yang paling sering digunakan oleh masyarakat terutama mahasiswa/i. Sebagai berikut,

1. Jenis sosial media

Ada beberapa kategori pembagian media sosial, terlepas dari pembagian berdasarkan model jaringan yang terbentuk, karakteristik pengguna, ataupun berdasarkan file atau berkas yang yang disebar oleh pengguna.

A. Media jejaring sosial (social networking)

Social networking atau jejaring sosial merupakan social media yang memfasilitasi pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya, dengan saling menambahkan teman, memberikan komentar bertanya maupun berdiskusi. Situs jejaring sosial adalah media sosial yang paling populer karena memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang terjadi bukan hanya pada teks, tetapi juga termasuk foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain.

B. Blog

Blog merupakan sosial media yang memfasilitasi penggunanya untuk menulis konten, layaknya sebuah diary. Jadi dalam sebuah blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri. Jenis ini memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi informasi. Blog juga dapat menjadi media publikasi, program media dan perusahaan-perusahaan.

C. Microblogging

Merupakan salah satu bentuk blog yang memungkinkan menulis teks pembaruan singkat, biasanya kurang dari 200 karakter. Salah satu aplikasi microblogging yang populer adalah twitter atau kini dikenal dengan "X". Hal membedakan mikroblog dengan blog lainnya adalah mikroblog memiliki ukuran yang lebih kecil dari ukuran blog sebenarnya. Akan tetapi tujuannya tetap sama yaitu pengguna menulis topik tertentu.

D. Media Sharing (Berbagi Media)

Situs berbagi media (media sharing) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh dari media sharing yang kita kenal adalah instagram dan youtube.

E. Social Bookmarking (Penanda Sosial)

Penanda sosial adalah sebuah metode bagi pengguna internet untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari penanda sumber daya yang tersedia secara online. Sumber daya online tersebut tidak dibagi-bagi, melainkan hanya menjadi penanda bahwa sumber daya tersebut merupakan referensi mereka. Pada perkembangan selanjutnya, situs penanda sosial ini tidak sekedar menyediakan informasi. Media sosial ini juga memuat informasi berapa banyak web yang memuat konten tersebut yang mudah diakses, dan juga komentar-komentar terkait konten menjadi salah satu penanda yang menjadi fasilitas media sosial ini. Beberapa situs media social bookmarking yang populer adalah Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, dan untuk di indonesia ada lintasme.

F. Wiki

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang suatu kata. Wiki adalah jenis media sosial yang bersifat prifasi atau terbatas yang hanya bisa disunting dan dikolaborasi dengan terbatas, biasanya ada moderator atau pengelola yang bisa memberi akses kepada siapa yang diinginkan. Wiki juga merupakan sosial media dengan interaksi berupa menambahkan artikel, dan mengedit artikel yang sudah ada, contohnya wikipedia.

4. Sosial media yang digunakan remaja

Adapun beberapa sosial media yang digunakan remaja zaman sekarang adalah sebagai berikut :

A. Instagram

B. Twitter/X

C. Youtube

D. WhatsApp

E. Tiktok

F. LINE

G.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data-data yang sudah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif pada mahasiswa/i. Diantara dampak negatifnya yaitu, kesulitan fokus saat beribadah, menunda sholat. Dampak positif yaitu, bisa meningkatkan kualitas ibadah mereka dan juga mengikuti akun-akun islami yang membuat mereka tetap di jalan yang benar. Meskipun begitu, mahasiswa/i harus lebih bijak dalam menggunakan sosial media agar dampak negatif bisa diminimalisir.

DAFTAR REFERENSI

Gani, A. G. (n.d.). *SEJARAH dan PERKEMBANGAN INTERNET DI INDONESIA*.

Aziz, A. (2017). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KUALITAS IBADAH MESJID DI KELURAHAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR*. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Safrihsyah. (2013). *Psikologi Ibadah dalam Islam*. Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press.

(2017). *Survey Penggunaan TIK*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik.